

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Batak Toba memiliki filosofi yang dikenal dengan *Hamoraon* (kekayaan) berupa harta yang didapat kemudian, *Hagabeon* (keturunan) berupa memiliki anak laki-laki dan perempuan dan terakhir suatu kebanggaan yang dimiliki adalah *Hasangapon* (kehormatan) berupa status yang didapat dan dipandang hebat oleh lingkungan tempat tinggalnya dan lingkungan keluarganya.
2. Mengenai pengaruh filosofi *Hamoraon* *Hagabeon* dan *Hasangapon* tepatnya di Kota Rantauprapat khususnya bagian Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu, filosofi ini hanya dikenal oleh orang-orang tua saja dalam mendidik anggota keluarganya. Tidak dengan ibu muda yang sudah berumah tangga, karena para orang tua tidak memberikan atau menurunkan pemahaman mengenai *Hamoraon* *Hagabeon* dan *Hasangapon* untuk diterapkan dalam diri anak sehingga mereka tidak memahami filosofi *Hamoraon* *Hagabeon* dan *Hasangapon* ini, kemudian para anak juga tidak mau tahu adanya filosofi adat Batak Toba tersebut.

3. Cara yang dilakukan perempuan Batak Toba dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang berperan sebagai istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga dilakukan dengan cara bekerja baik sebagai buruh tani, pengusaha dan bekerja di ranah pemerintahan. Istri yang bekerja tidak melupakan peran utamanya sebagai seorang ibu rumah tangga, tetap menjalankan dan membagi waktunya antara urusan pekerjaan dan juga keluarga. Dengan berperannya istri, memberikan dampak yang besar terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, biaya pendidikan dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun saran yang dapat penulis sampaikan mengenai penerapan filosofi Hamoraon Hagabeon dan Hasangapon pada perempuan Etnis Batak Toba di lingkungan Rumah Tangga, peneliti berharap kepada ibu-ibu agar:

1. Peduli dengan adanya adat budaya mengenai filosofi *Hamoraon, Hagabeon* dan *Hasangapon* dan para orang tua diharapkan memberikan pemahamannya terhadap budaya Batak Toba terutama mengenai filosofi *Hamoraon Hagabeon* dan *Hasangapon* dalam ranah keluarga agar kebudayaan diindonesia tidak luntur dan tetap terjaga.
2. Para anak muda juga harus peduli dengan mencari tahu adanya adat budaya filosofi Batak Toba *Hamoraon Hagabeon* dan *Hasangapon*

ini

3. Adanya kerja sama dalam keluarga untuk menyelesaikan tugas rumah tangga dan meringkan beban yang dihadapi rumah tangga dalam mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang kepada anak.
4. Untuk Kepala Desa Bakaran Batu besar harapan untuk lebih memperhatikan perekonomian masyarakat baik dalam segi upah maupun pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat sekitar dan adanya bantuan pemerintah disesuaikan kepada tangan yang harus mendapatkannya.

